

Pendampingan Memperlancar Bacaan Huruf Al Quran pada Anak Menggunakan Metode Talaqqi di Msuholla Al Ikhlas

Annisa Nur Adawiya¹

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

annisanuradawiya04@gmail.com¹

Article History:

Received: 15 Agustus 2023

Revised: 26 September 2023

Accepted: 12 Oktober 2023

Keywords: *Al-Qur'an letters; child; talaqqi method*

Abstract: *Community service activities in the form of assistance to facilitate children's reading of the letters of the Qur'an using the talaqqi method in the al-Ikhlas prayer room aims to provide guidance and assistance to children so that they can know the letters of the Qur'an at all. do not know the hijaiyah letters and are able to read the letters of the Koran fluently. This activity was carried out in Hamlet 1, Bangun Sari Baru Village, North Sumatra, which was attended by 9 children in the village. Implementation methods include socialization, coaching and mentoring. Activities are carried out every 5 times in 1 week through a test to read the letters of the Koran with Iqra. The results of this service show that the mentoring activities to facilitate children's reading of the letters of the Qur'an using the talaqqi method at the Al Ikhlas Prayer Room went according to what was planned and expected, such as; 1) for children who don't know the hijaiyah letters at all, then after this activity the children will be able to recognize the hijaiyah letters. 2) for children who already know the letters of the Koran, they are able to read the letters of the Koran that are connected. 3) increasing knowledge of reading letters and the different letters of the Koran as well as increasing children's awareness of how important it is to read the Koran. This service activity is carried out to improve the quality of the young generation in the future who love the Koran and have Islamic morals. The results show that as many as 15% of children have entered volume 6 and 10% have entered volume 2. And as many as 75% of children have entered volume 1.*

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan memperlancar bacaan huruf al-Qur'an pada anak menggunakan metode talaqqi di musholla al- Ikhlas bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pendampingan pada anak untuk dapat mengetahui huruf-huruf al-Qur'an pada anak yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyah dan mampu membaca huruf-huruf al-Qur'an dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun 1, Desa Bangun Sari Baru, Sumatera Utara yang diikuti 9 orang anak di Desa tersebut. Metode pelaksanaan berupa sosialisai, pembinaan, dan pendampingan. Kegiatan dilakukan setiap 5 kali dalam 1 pekan melalui test baca huruf al-Qur'an dengan Iqra. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan memperlancar bacaan huruf al-Qur'an pada anak menggunakan metode talaqqi di Musholla Al Ikhlas berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan, seperti; 1) bagi anak yang belum mengenal huruf hijaiyah sama sekali, maka setelah kegiatan ini anak mampu mengenal huruf hijaiyah. 2) bagi anak yang sudah mengenal huruf-huruf al-Qur'an, maka mereka mampu membaca huruf al-Qur'an yang menyambung. 3) bertambahnya pengetahuan bacaan huruf dan perbedaan huruf al-Qur'an serta meningkatnya

Received Juni 30, 2023; Revised Agustus 22, 2023; Accepted September 30, 2023

* Annisa Nur Adawiya, annisanuradawiya04@gmail.com

kesadaran anak betapa pentingnya membaca al-Qur'an. Kegiatan pengabdian ini dilakukan guna meningkatkan kualitas generasi muda di masa depan yang mencintai al-Qur'an serta memiliki akhlak yang Islami. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 15% anak telah masuk pada jilid 6 dan 10 % pada jilid 2. Dan sebanyak 75% anak telah masuk pada jilid 1.

Kata Kunci; Huruf Al-Qur'an; anak; metode talaqqi

A. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an sebagai sumber pertama dan utama yang diturunkannya oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada manusia. Kewajiban bagi umat Islam untuk mempelajari Al Quran tercantum dalam sabda Rasulullah saw:

Artinya: "Dari Usman ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: (muslim) yang baik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya pada orang lain". (HR. Bukhari). (Abi Abdillah, hal 241

Dari Hadits tersebut dinyatakan betapa mulianya akhlak seseorang ketika dia dapat mempelajari Al Quran dengan baik, kemudian dia mengajarkan kepada orang lain. Dengan demikian dia akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah dan mendapat kehormatan dari manusia dimuka bumi ini. Membaca Al-Qur'an adalah perbuatan ibadah bagi setiap orang yang membacanya. Membaca Al-Qur'an dengan benar hukumnya adalah wajib. Al-Quran perlu diajarkan sejak dini maka upaya pembinaan kepada anak perlu dilakukan agar anak mampu membaca dengan baik (Anwar, 2020). Oleh karena itu anak membutuhkan pemeliharaan, pengawasan, dan bimbingan agar pertumbuhan dan perkembangannya berjalan secara baik dan benar (Hidayat, 2017) (Ali, 2015).

Desa Bangun Sari baru, Dusun 1 terletak di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa anak yang belum mengenal huruf al-Qur'an atau mengenal huruf hijaiyah, selain menemukan anak yang belum mengenal huruf-huruf al-qur'an ada juga sebagian anak yang beranjak remaja pun masih kurang dalam melafazkan huruf-huruf al-Qur'an dengan baik dan benar. Kurangnya perhatian dari orang tua yang terlalu sibuk dengan perekonomian menjadi salah satu kurangnya minat anak dalam mempelajari ilmu atau huruf-huruf al-Qur'an. Anak-anak sangat membutuhkan pendampingan orang dewasa, orang tua, dan guru untuk memberikan pembinaan mengaji dengan metode yang baik, tepat, dan mengasikkan agar mudah diterima oleh anak. Metode pembelajaran al-Quran pada anak memerlukan perhatian serius agar anak mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar (Malik, 2013). Maka metode yang digunakan dalam pendampingan memperlancar bacaan huruf al-Qur'an pada anak di Musholla Al-Ikhlash ialah metode Talaqqi.

Alasan program pendampingan bimbingan mengaji ini upaya memperkenalkan anak yang masih butu huruf al-Qur'an atau huruf hijaiyah dan meingkatkan bacaan huruf-huruf al-Qura'an pada anak yang sudah mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan makhoriul hurufnys menggunakan metode talaqqi, program ini mengacu pada penelitian-penelitian terlebih dahulu mengenai seberapa pentingnya anak untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar diantaranya adalah;

Penelitian yang dilakukan oleh (Jasmaluddin,2021) menjelaskan bahwa Metode yang dipakai dalam pembinaan kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah adalah metode Talaqqi, karena metode ini dianggap paling cocok pada usia kanak-kanak bahkan sampai usia remaja.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Utami, dan Ratna Diah, (2018) menjelaskan bahwa penggunaan metode talaqqi memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah metode talaqqi cocok dan efektif diterapkan jika siswa memiliki motivasi dan beberapa hafalan, serta telah memahami sedikit ilmu tajwid.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dan problematika yang terdapat pada anak-anak di Dusun I Desa Bangun Sari, maka program pengabdian yang hendak dilaksanakan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diprediksi dapat membantu anak-anak yang masih buta dengan huruf hijaiyah atau huruf al-Qur'an berubah menjadi mengenal dan dapat mengucapkan huruf-huruf al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhoriul hurufnya serta meningkatkan motivasi anak dalam membaca al-Qur'an. Oleh sebab itu, tim pengabdian memberikan solusi berupa kegiatan pendampingan memperlancar bacaan huruf al-Qur'an pada anak menggunakan metode talaqqi di musholla al-Ikhlas.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan dilakukan dengan metode pembinaan dan praktik. Mitra pada kegiatan ini adalah Desa Bangun Sari Baru, Dusun 1 di Musholla al-Ikhlas yang diikuti oleh 9 orang anak. Program ini berjalan selama 5 kali dalam 1 pekan. Langkah pelaksanaan kegiatan pendampingan ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan pendampingan pemberantasan huruf al Quran melalui metode Iqra,serta monitoring dan evaluasi yang disajikan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Langkah Kegiatan

Berdasarkan bagan gambar tersebut di atas, terlihat ada tiga bagian utama pada metode pelaksanaan kegiatan pendampingan bimbingan mengaji Upaya meningkatkan makhoriul huruf al-Qur'an pada anak-anak. Selain Langkah kegiatan tersebut, penulis juga menggunakan metode Talaqii dalam pengajarannya atau saat pelaksanaan bimbingan mengaji pada anak-anak. Metode Talaqii adalah salah satu metode belajar al-Quran yang mana murid berhadapan langsung dengan guru, murid menyimak ucapan guru, kemudian mengulanginya kembali, dan guru sembari menyimak dan mengoreksi ucapan/bacaan murid (Nurzannah & Nurman, 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Langkah Persiapan

Persiapan kegiatan pendampingan memperkenalkan dan memperlancar bacaan huruf al Quran melalui metode dilakukan dengan berbagai tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahapan observasi yang dilakukan dengan melihat lebih dalam tentang situasi dan kondisi di lingkungan mitra dalam hal kemampuan literasi Quran anak.
- 2) Tahapan identifikasi masalah melalui mengidentifikasi permasalahan mitra yang didapati bahwa banyak anak-anak di Dusun 1, Desa Bangun Sari Baru yang belum mengenal dan mampu membaca huruf al Quran. permasalahan tersebut dikarenakan belum adanya program intervensi orangtua pada pendidikan anak sejak dini. Pengasuhan orangtua merupakan hal yang paling efektif dan akan mendasari pola pikir serta pemahaman anak, terutama dalam pengajaran al Qur'an (Anwar & Azizah, 2020).

2. Langkah Pelaksanaan Pendampingan

Pendampingan memperkenalkan dan memperlancar bacaan huruf-huruf al-Qur'an dilakukan dengan pembinaan secara langsung atau tatap muka pada anak yang disertai praktik. Tim pengabdian mendampingi dan mengajari anak dalam memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu kepada anak yang masih buta huruf al-Qur'an. Sedangkan kepada anak-anak yang sudah mengenal huruf hijaiyah diajarkan dan didampingi membaca huruf al-Qur'an sesuai dengan makhoriul hurufnya. Proses

pendampingan kepada anak-anak yang buta huruf hijaiyah menggunakan iqra jilid 1, dan untuk yang sudah mengenal huruf hijaiyah menggunakan iqra jilid 2 dan jilid 6. Anak membaca Iqra dan tim pelaksana mendengarkan dan membenarkan bila ada yang kurang tepat dalam satu halaman. Apabila dalam satu halaman telah mengetahui huruf secara pasti maka dapat melanjutkan pada halaman setelahnya.

Proses pendampingan mengenal dan memperlancar bacaan huruf al-Quran pada anak menggunakan metode talaqqi dapat dilihat di gambar 2 dan gambar 3 berikut.



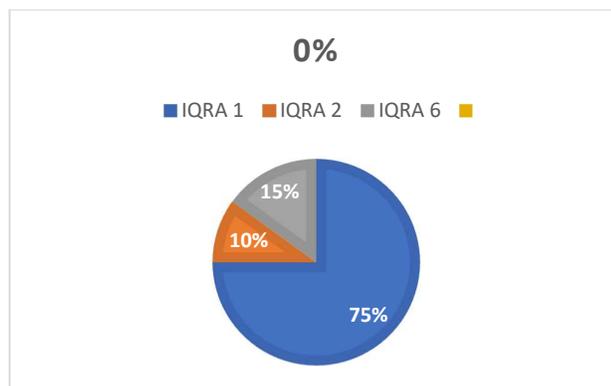
Gambar 2. Proses Pendampingan Mengenalkan dan Memperlancar Bacaan Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi



Gambar 3. Proses Pendampingan Mengenalkan dan Memperlancar Bacaan Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi

3. MONITORING DAN EVALUASI

Mengukur keberhasilan program kegiatan serta hasil yang dicapai, team pelaksana melakukan monitoring setiap dua pekan sekali melalui test baca Iqra. Kemampuan membaca huruf al-Quran melalui metode Iqra juga dilihat dari jumlah peserta yang telah lulus pada Iqra jilid 1-6 seperti dalam Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Kemampuan Iqra Peserta

Berdasarkan gambar tersebut di atas, didapati bahwa sebanyak 15% anak telah masuk pada jilid iqra 2 dan 15% pada jilid 6. Selanjutnya anak yang masuk jilid 1 sebanyak 75%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan memperkenalkan dan memperlancar bacaan huruf al-Quran pada anak melalui metode talaqqi di musholla al-Ikhlas ini yang dilaksanakan di Dusun I, Desa Bangun Sari Baru berjalan dengan baik dan sesuai harapan penulis. Hasil dari program kegiatan pembinaan ini adalah meningkatnya motivasi belajar dan keingintahuan anak-anak guna mempelajari dan memahami bacaan huruf-huruf al-Qur'an sesuai dengan makhorijul hurufnya. Anak-anak diajarkan huruf hijaiyah, penyebutannya, dan Panjang pendeknya menggunakan metode talaqqi.

Saran pada kegiatan selanjutnya adalah untuk memberikan pendampingan kepada orang tua mengenai pola asuh guna membentuk anak yang berakhlak mulia dan sesuai dengan nilai-nilai al Quran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Dusun I, Desa Bangun Sari 1 yang telah bersedia menjadi mitra beserta masyarakat dan para orang tua yang mendukung program Pendampingan memperkenalkan dan memperlancar bacaan huruf al-Quran pada anak melalui metode talaqqi. Tim pelaksana juga mengucapkan kepada pihak-pihak yang banyak membantu dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga adapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia*, 2(2), 1–9
- Anwar, R. N. (2020). Pembentukan Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Quran Anak Usia Dini Guna Mencetak Generasi Qur'ani Pada Era New Normal. In *Abdimas Lintas Kampus Untuk Bangsa: Bidang Ekonomi Bisnis, Pendidikan, Agama, Sosial, Hukum, Manajemen, Sains Dan Teknologi* (pp. 67–74). Yogyakarta: Samudera Bi
- Hidayat, B. (2017). Pembelajaran Alquran pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2, 60.
- Imam Az-zabidi (2004). *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, Bandung: Crescent News.
- Jasmaludin, 160201115 (2021) Kemampuan Baca Huruf Al-Halq dengan Penerapan Metode Talaqqi Pada Santri TPA Fathun Qarib. *Skripsi thesis*, UIN Ar-raniry.
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387–404. <https://doi.org/10.21580/DMS.2013.132.60>
- Nurzannah, Nurman G, (2022). Improving The Ability to Read the Quran Through the Tahsin Program Based on the Talaqqi Method. *Jurnal of Character Education Society*, 5 (2).
- Rosyida, Yuliana, (2021). Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al- Qur'an pada anak melalui metode Iqra. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(5). 2556-2562
- Utami, R. D. dan Y. M. (2018). Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 5(2), 185–192.